

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi di banyak negara, dan mereka semakin menyadari kebutuhan akan teknologi yang dapat membantu mereka mengelola bisnis dengan lebih menyesuaikan kebutuhan UMKM.

Salah satu teknologi yang semakin diperlukan oleh UMKM adalah Sistem Informasi Point of Sales (POS).

Sistem POS adalah sebuah perangkat atau perangkat lunak yang digunakan untuk manajemen shift kerja, manajemen metode pembayaran, klasifikasi jenis order, pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan. Tujuan keberadaan Sistem POS ini adalah membantu UMKM dalam mengatasi berbagai masalah terkait dengan pencatatan shift kerja pegawai, penjualan yang seringkali tidak tercatat secara detail dalam pengelolaan bisnis.

Namun, masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan Sistem POS, baik karena keterbatasan sumber daya maupun kendala operasional. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sebuah Sistem POS yang lebih terjangkau dan mudah dioperasikan, khususnya untuk UMKM dengan satu outlet fisik dengan sejumlah pegawai untuk mengelola operasional. Sistem POS berbasis web menjadi solusi yang menjanjikan karena dapat diakses dari berbagai perangkat dengan koneksi internet, dan tidak memerlukan investasi besar dalam perangkat keras.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem POS berbasis web yang terbatas pada manajemen shift kerja, manajemen metode pembayaran, klasifikasi jenis order, pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan. Sistem ini akan diimplementasikan pada satu outlet UMKM sebagai subjek penelitian. Dengan membatasi fokus pada modul manajemen shift kerja, manajemen metode pembayaran, klasifikasi jenis order, pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan, diharapkan Sistem POS ini akan lebih mudah dioperasikan dan dapat memberikan manfaat

signifikan bagi UMKM dalam mengelola shift pegawai dan mencatat transaksi penjualan dengan lebih akurat. Selain itu, Sistem POS ini akan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pengembangan Sistem Informasi Point of Sales (POS) berbasis web dengan batasan pada manajemen shift kerja, manajemen metode pembayaran, klasifikasi jenis order, pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan, serta diimplementasikan di satu outlet UMKM, terdapat masalah utama muncul yang perlu dipecahkan yaitu, bagaimana merancang dan mengembangkan Sistem POS berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan dan mudah digunakan oleh UMKM dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknologi yang dimiliki oleh mereka?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan Sistem Informasi Point of Sales (POS) berbasis web dengan modul manajemen shift kerja, manajemen metode pembayaran, pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan yang diimplementasikan di satu outlet Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sistem POS ini bertujuan untuk memberikan solusi yang lebih sederhana, mudah dioperasikan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM dengan keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknologi informasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan Sistem POS dengan proses bisnis UMKM sehingga memberikan kemudahan dalam pencatatan penjualan dan pelaporan penjualan.

Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap UMKM dalam mengoptimalkan pencatatan dan pelaporan penjualan bisnis mereka dengan pendekatan yang lebih sederhana dan sesuai kebutuhan dari UMKM tersebut.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, bagi Usaha Mikro (UMKM) khususnya semanggi 3, Sistem Informasi Point of Sales (POS) berbasis web yang terbatas pada modul manajemen shift kerja, manajemen metode pembayaran, pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan ini akan memberikan manfaat langsung dalam mengoptimalkan pengelolaan penjualan mereka. Dengan sistem yang lebih mudah dioperasikan, UMKM dapat lebih sesuai dalam melakukan manajemen shift kerja, mencatat transaksi penjualan, dan menghasilkan laporan penjualan secara rutin. Hal ini akan membantu mereka menetapkan harga yang sesuai, mengidentifikasi produk terlaris, dan mengatur promosi penjualan.

Kedua, penelitian ini juga akan memberikan manfaat bagi pemilik UMKM dalam hal pencatatan dan pelaporan. Dengan Sistem POS yang memudahkan pencatatan dan pelaporan, pemilik UMKM dapat dengan lebih baik melihat performa bisnis mereka. Mereka dapat menghitung pendapatan bersih setelah mempertimbangkan semua biaya yang terkait dengan operasional bisnis. Hal ini akan membantu mereka dalam merencanakan pertumbuhan bisnis, mengidentifikasi area penghematan, dan membuat keputusan yang lebih bijak.

Terakhir, penelitian ini juga berpotensi memberikan manfaat dalam pengembangan teknologi informasi yang lebih ramah pengguna, terutama dalam konteks UMKM. Dengan memahami kebutuhan dan keterbatasan UMKM, penelitian ini dapat memberikan panduan dalam pengembangan sistem berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Hal ini dapat menjadi kontribusi penting dalam memfasilitasi adopsi teknologi informasi oleh UMKM yang seringkali memiliki keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknologi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan:

1. **Cakupan Modul.** Sistem Informasi Point of Sales (POS) yang dikembangkan akan terbatas pada modul manajemen shift kerja,

manajemen metode pembayaran, klasifikasi jenis order, pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan. Modul lain seperti manajemen stok, manajemen pelanggan, atau fitur lainnya yang umumnya terdapat dalam sistem POS lebih canggih tidak akan dimasukkan dalam cakupan penelitian ini.

2. **Implementasi pada Satu Outlet UMKM.** Sistem POS yang dibangun akan diimplementasikan secara praktis hanya di satu outlet Usaha Mikro (UMKM). Penelitian ini tidak mencakup skala penggunaan di lebih dari satu outlet atau rantai toko UMKM.
3. **Sistem POS Berbasis Web.** Sistem yang dikembangkan akan berbasis web, yang berarti dapat diakses melalui browser web. Penelitian ini tidak akan mencakup pengembangan aplikasi berbasis desktop atau mobile.
4. **Kelebihan Sistem yang Mudah Dioperasikan.** Salah satu fokus utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem yang lebih mudah dioperasikan oleh pengguna UMKM dengan keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak akan memasukkan fitur-fitur yang membuat sistem kompleks atau sulit digunakan.

Dengan batasan-batasan ini, penelitian akan lebih terfokus pada pengembangan Sistem POS yang sesuai dengan kebutuhan dan keterbatasan UMKM dalam pengelolaan penjualan mereka.

1.6 Metodologi Penelitian

Bab Metodologi Penelitian ini merinci langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini. Dalam bab ini, akan dibahas aspek-aspek penting yang meliputi tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian yang digunakan, proses pengumpulan data dan informasi, metode analisis data yang diterapkan, serta prosedur penelitian secara keseluruhan. Setiap sub-bab akan menguraikan detail dari setiap elemen metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

1.6.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Bab ini akan menguraikan secara rinci informasi mengenai tempat dan waktu penelitian beserta linimasa yang menjadi acuan pelaksanaan penelitian ini.

Tempat : Semanggi 3, Jl. Anggur IX H8 No. 28 RT. 02, RW. 06, Kel. Bugul Kidul, Kec. Bugul Kidul, Kota Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia.

Waktu : 6 bulan

Linimasa : Linimasa penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	2023			2024									
	O kt	N ov	D es	Ja n	F eb	M ar	A pr	M ei	Ju n	Ju l	A gs	S ep	O ct
	1 0	1 1	1 2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0
Pengumpulan data													
Analisis permasalahan													
Perancangan													
Kegiatan	2023			2024									
	O kt	N ov	D es	Ja n	F eb	M ar	A pr	M ei	Ju n	Ju l	A gs	S ep	O ct

	1 0	1 1	1 2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0
Pembuat an sistem													
Pengujian sistem													

1.6.2. Bahan dan Alat Penelitian

Dalam bab ini, akan dijelaskan secara rinci mengenai bahan dan alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bahan dan alat penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu yang digunakan untuk pengembang (developer) dan yang digunakan untuk pengguna (user) dari sistem informasi point of sales (POS) yang dikembangkan.

Bahan dan alat untuk pengembang :

- a. Perangkat keras : Laptop dengan OS Windows 10 Pro 64bit, Processor Intel Core i5-4210U, RAM 12GB
- b. Perangkat Lunak : Figma, XAMPP, MySQL, PHP, Laravel 9
- c. Bahan : Proses bisnis UMKM

Alat untuk pengguna :

- a. Perangkat keras : Handphone dengan OS Android 10 MIUI12, Chipset Qualcomm SM6115 Snapdragon 662 (11nm), GPU Adreno 610, RAM 6GB, ROM 128GB
- b. Perangkat lunak : Google Chrome (browser)

1.6.3. Pengumpulan Data dan Informasi

Dalam penelitian ini, data dan informasi diperoleh melalui dua pendekatan utama: studi literatur dan observasi langsung terhadap operasi UMKM. Studi literatur bertujuan untuk mengidentifikasi literatur yang relevan terkait proses bisnis UMKM dan sistem Informasi Point of Sales (POS). Di samping itu, pengamatan langsung terhadap operasi UMKM

dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan para pemilik usaha. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana proses bisnis berjalan, praktik manajemen keuangan yang digunakan oleh UMKM, dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha yang masih menggunakan metode konvensional tanpa melakukan pencatatan keuangan yang sistematis.

1.6.4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis sebab-akibat digunakan untuk menggali hubungan kausal antara faktor-faktor yang menjadi akar permasalahan dalam penjualan dan pelaporan UMKM yang tidak tercatat detail, serta dampak dari implementasi sistem informasi point of sales (POS). Analisis sebab-akibat membantu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah dan memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi kinerja UMKM.

1. Identifikasi Faktor Penyebab

Dalam tahap ini, faktor-faktor utama yang menyebabkan masalah dalam pencatatan dan pelaporan penjualan di UMKM diidentifikasi secara mendalam. Faktor-faktor ini mencakup ketidakmampuan dalam mencatat transaksi dengan rinci, keterbatasan pengetahuan pemilik UMKM tentang manajemen keuangan, dan praktik bisnis yang kurang terstruktur.

2. Hubungan Sebab-Akibat

Analisis sebab-akibat mengungkapkan hubungan yang kompleks antara faktor-faktor penyebab masalah dan dampak yang ditimbulkan. Misalnya, kurangnya pencatatan yang terperinci mengakibatkan kebingungan dalam memahami arus keuangan bisnis. Hubungan sebab-akibat ini membantu menjelaskan mengapa permasalahan tersebut muncul.

3. Implementasi Sistem POS

Langkah selanjutnya adalah menganalisis bagaimana implementasi sistem informasi POS dapat mengurangi dampak negatif dari faktor-faktor

penyebab masalah. Sistem informasi POS dapat membantu UMKM melakukan manajemen shift kerja, mencatat penjualan dan pelaporan dengan lebih rinci.

4. Kesesuaian dengan Rumusan Masalah

Hasil analisis sebab-akibat akan dihubungkan kembali dengan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab Pendahuluan. Ini membantu mengevaluasi sejauh mana implementasi Sistem POS dapat mengatasi masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, serta memvalidasi relevansi penelitian.

5. Implikasi Hasil Analisis

Bab ini juga membahas implikasi hasil analisis sebab-akibat terhadap penelitian ini dan manfaat yang diharapkan dari penerapan sistem informasi POS dalam mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi. Implikasi ini berperan penting dalam memberikan pandangan menyeluruh tentang manfaat implementasi Sistem POS.

6. Batasan Analisis

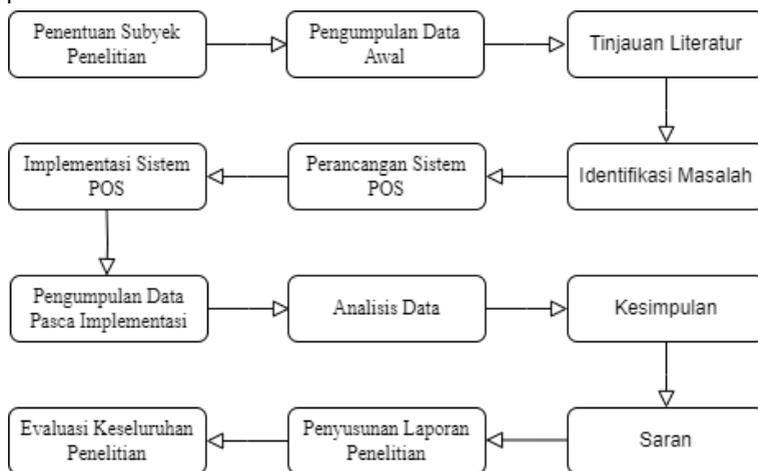
Sebagai langkah akhir dalam analisis, penelitian akan mencantumkan batasan-batasan analisis yang mungkin terkait dengan faktor-faktor yang tidak dapat diidentifikasi atau pengaruh eksternal lainnya. Batasan ini membantu memahami keterbatasan hasil analisis yang telah dilakukan.

Bab Analisis Data ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan sebab-akibat dalam konteks permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, serta bagaimana implementasi sistem informasi POS dapat mengurangi dampak negatif dari faktor-faktor penyebab masalah tersebut.

1.6.5. Prosedur Penelitian

Bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai prosedur penelitian yang diterapkan dalam studi kasus mengenai pencatatan dan pelaporan

penjualan UMKM yang tidak tercatat secara detail serta implementasi Sistem Informasi Point of Sales (POS) sebagai solusi. Proses penelitian ini mencakup pemilihan subjek penelitian, pengumpulan data awal, tinjauan literatur, identifikasi masalah, desain sistem POS, implementasi, pengumpulan data pasca-implementasi, analisis data, kesimpulan, rekomendasi, penyusunan laporan penelitian, dan evaluasi keseluruhan penelitian. Dalam bab ini, setiap tahap akan dijelaskan secara terperinci untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan.



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian

1. Pemilihan Subyek Penelitian

Tahap awal penelitian ini melibatkan pemilihan subyek penelitian yang memenuhi kriteria dan tujuan penelitian. UMKM yang menjadi subjek penelitian harus memenuhi persyaratan seperti memiliki satu outlet fisik dan menghadapi tantangan dalam pencatatan dan pelaporan penjualan.

2. Pengumpulan Data Awal

Data pendahuluan tentang UMKM yang akan menjadi subjek penelitian dikumpulkan, termasuk informasi mengenai jenis usaha, proses

bisnis, sistem pencatatan yang digunakan, dan tingkat pemahaman tentang keuangan.

3. Tinjauan Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memahami lebih dalam tentang proses bisnis UMKM, sistem informasi point of sales, dan masalah-masalah umum yang dihadapi oleh UMKM terkait dengan manajemen shift kerja, pencatatan dan pelaporan penjualan. Berbagai referensi relevan digunakan sebagai dasar teoritis penelitian.

4. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah utama yang dihadapi oleh UMKM, terutama yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan penjualan. Penentuan masalah didasarkan pada data dan hasil wawancara dengan pemilik UMKM.

5. Desain Sistem POS

Perancangan sistem POS dilakukan sebagai solusi terhadap masalah yang telah diidentifikasi. Sistem POS dirancang sesuai dengan kebutuhan UMKM dan sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Implementasi Sistem POS

Sistem POS diterapkan pada UMKM yang menjadi subjek penelitian. Pastikan bahwa sistem telah diimplementasikan dengan baik dan terintegrasi dengan proses bisnis yang ada.

7. Pengumpulan Data Pasca-Implementasi

Setelah implementasi sistem POS, data dikumpulkan untuk melacak perubahan dalam manajemen shift kerja, pencatatan dan pelaporan penjualan dan menyesuaikan kebutuhan operasional UMKM.

8. Analisis Data

Data yang diperoleh setelah implementasi sistem POS dianalisis menggunakan metode analisis sebab-akibat. Metode ini membantu memahami dampak dari perubahan yang telah terjadi.

9. Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis data. Evaluasi dilakukan untuk menentukan sejauh mana implementasi sistem POS telah mengatasi masalah yang diidentifikasi dan apakah UMKM mengalami perbaikan dalam pencatatan dan pelaporan penjualan.

10. Rekomendasi

Rekomendasi dan saran diberikan untuk pengembangan selanjutnya, baik kepada UMKM yang menjadi subjek penelitian maupun untuk penelitian lebih lanjut.

11. Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan penelitian disusun sesuai dengan format yang telah ditetapkan, termasuk latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian, analisis data, kesimpulan, dan saran.

12. Evaluasi Keseluruhan Penelitian

Evaluasi keseluruhan penelitian melibatkan penilaian atas keberhasilan implementasi sistem POS, kelengkapan data yang diperoleh, serta dampak penelitian terhadap UMKM.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam bab ini, akan dijelaskan sistematika penulisan penelitian untuk memberikan gambaran keseluruhan mengenai bagaimana isi penelitian ini akan disusun. Penelitian ini terdiri dari lima bab utama yang meliputi Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Analisis dan Perancangan, Pembahasan, serta Penutup. Setiap bab memiliki peran dan fokusnya masing-masing dalam membahas permasalahan terkait pengembangan sistem informasi point of sales (POS) untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pencatatan dan pelaporan penjualan. Dalam bab-bab berikut, akan dijabarkan dengan lebih rinci isi dan gagasan pokok dari masing-masing bab tersebut.

Bab I : Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan, fokus pada masalah pencatatan dan pelaporan penjualan di UMKM.

1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah utama yang akan diatasi dalam penelitian.

1.3. Tujuan

Menyebutkan tujuan utama penelitian ini, seperti pengembangan sistem informasi POS.

1.4. Manfaat

Menguraikan manfaat dari penelitian ini, baik bagi UMKM maupun dalam konteks lebih luas.

1.5. Batasan Masalah

Menyebutkan batasan-batasan penelitian, seperti ruang lingkup, akses, dan fitur dalam pembuatan sistem informasi POS.

1.6. Metodologi Penelitian

Menjelaskan secara singkat metode penelitian yang digunakan, termasuk tempat, waktu, bahan, alat, pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

1.7. Sistematika Penulisan

Membahas hasil uji coba dan perbandingan dengan kondisi sebelum implementasi.

Bab II : Tinjauan Pustaka

2.1. Penelitian Terdahulu

Merangkum penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

2.2. Teori Terkait

Menyajikan teori-teori yang mendukung pengembangan sistem informasi POS dan manajemen bisnis UMKM.

Bab III : Analisis dan Perancangan

3.1. Analisis

Menganalisis masalah yang diidentifikasi, termasuk ketidakrapihan pencatatan dan pelaporan penjualan.

3.2 Perancangan

Merumuskan perancangan sistem informasi POS termasuk desain sistem, data, dan antar muka pengguna.

3.3. Rancangan Pengujian

Merencanakan pengujian untuk memastikan fungsionalitas dan efektivitas sistem POS.

Bab IV : Pembahasan

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Memberikan gambaran tentang UMKM dan permasalahan yang dihadapi pencatatan dan pelaporan penjualan.

4.2. Implementasi

Membahas implementasi sistem POS pada UMKM dan hasilnya.

4.3. Uji Coba

Membahas hasil uji coba dan perbandingan dengan kondisi sebelum implementasi.

Bab V : Penutup

5.1. Kesimpulan

Merangkum temuan penelitian dan jawaban terhadap rumusan masalah.

5.2. Saran

Memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut atau perbaikan dalam konteks sistem informasi POS.

Daftar Pustaka

Menyertakan semua referensi yang digunakan dalam penelitian.